

ANALISIS KEGUNAAN UANG KAS DALAM KELANCARAN AKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT. PUTERA RAJA MEDAN

Oleh:

Anita Niscaya Amazihono ¹⁾

Siska Apriani ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

anitaniscaya@gmail.com ¹⁾

siskaapriani@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the usefulness of the Cash in the Smooth Activity of the Company PT Putera Raja Sejahtera Medan. This research was carried out in the scope of PT Putera Raja Sejahtera Medan with the object of research being limited only to cash and the smooth operation of the company's operational activities in terms of sales. The results of the research obtained In the year 2017 the amount of cash inflows (source of cash) amounted to 59.014.000.00 While the cash outlay is equal to 55.766.000.00 Because the source of the cash is greater from the use of cash, then cause the value of cash increased by 3.248.000.000 In 2018 cash inflows (source of cash) amounted to 66.769.000.00, while the amount of cash expenditure during the year 2018 is at 69.794.000.00 Because the source of cash is smaller than the use of cash, then cause the value of cash is reduced by 3.025.000.00. In the year 2019 cash inflows (source of cash) amounted to 37.137.000.00, while the amount of cash expenditure during the year 2019 is by 37.913.000.00. Because the source of cash is smaller than the use of cash, then cause the value of cash is reduced by 776.000.00.

Keywords : *Cash Cash, The Smooth Activity.*

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian adalah menganalisis kegunaan Uang Kas dalam Kelancaran Aktivitas Perusahaan PT Putera Raja Sejahtera Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada lingkup PT Putera Raja Sejahtera Medan dengan objek penelitian dibatasi hanya pada uang kas dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan yang ditinjau dari penjualan. Sampel penelitian adalah data laporan keuangan triwulan PT Putera Raja Sejahtera Medan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Hasil penelitian diperoleh Pada tahun 2017 jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 59.014.000.00 Sedangkan pengeluaran kas adalah sebesar 55.766.000.00 Karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas bertambah sebesar 3.248.000.00 Pada Tahun 2018 kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 66.769.000.00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2018 adalah sebesar 69.794.000.00 Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 3.025.000.00. Pada tahun 2019 kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 37.137.000.00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2019 adalah sebesar 37.913.000.00. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 776.000.00.

Kata Kunci : *Uang Kas, Kelancaran Aktivitas.*

1. PENDAHULUAN

Selama beberapa tahun terakhir, kinerja produk-produk anak dan balita memang cenderung terus positif, mengingat pasar Indonesia didominasi oleh generasi produktif dengan angka kelahiran bayi yang cukup tinggi. Dengan perilaku orang tua pada tahapan anak usia di bawah 2 tahun yang cenderung lebih teliti dengan memberikan produk yang berkualitas.

PT. Putera Raja Sejahtera merupakan perusahaan distributor perlengkapan bayi yang mulai berdiri sejak 17 Mei 2008. Saat ini PT. Putera Raja Sejahtera telah mendistribusikan perlengkapan bayi hampir ke seluruh wilayah di Indonesia. PT. Putera Raja Sejahtera memiliki 12 kantor perwakilan. Kantor perwakilan berada di Tangerang, Depok, Medan, Aceh, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Bangka, Lampung, Jambi, Batam, Samarinda, dan Pekanbaru. Untuk menunjang proses pendistribusian perlengkapan bayi, PT. Putera Raja Sejahtera bekerjasama dengan beberapa *supplier* antara lain PT. Tirai Pelangi Nusantara, PT. Tegar Rima Nusantara, PT. Harmoni Utama Textile, Cipta Kreasi Abadi, Popon Collection.

Istilah kas dan pengertian sehari-hari dapat disamakan dengan uang kontan atau yang tunai, yang dapat dijadikan alat pembayaran yang sah setiap aktifitas pembayaran dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa selalu dilakukan dan PT. Putera Raja Sejahtera Medan dalam aktifitas penjualan sehari-hari masih secara manual, mulai dari pencatatan order, pembuatan faktur dan surat jalan, pencatatan piutang, pencatatan penerimaan kas sampai kepada pembuatan laporan akhir. Aktifitas bisnis yang masih dijalankan secara manual ini memiliki banyak kelemahan, yaitu sering terjadinya redudansi data, kesalahan penginputan, pencatatan dan perhitungan data penjualan, piutang dan penerimaan kas. Kelemahan-kelemahan tersebut pastinya mempunyai pengaruh yang negatif terhadap arus

masuk dan arus keluar kas yang berasal dari pengelolaan penjualan dan piutang perusahaan. Karena penjualan dan piutang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis perusahaan.

Adapun data uang kas dan jumlah penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019 pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Uang Kas dan Jumlah Penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019

Tahun	Penjualan (Unit)	Kas	Penjualan (Rp)
2017	365.000	3.248.000.000	10.623.459.958
2018	420.000	3.025.000.000	12.507.008.132
2019	490.000	2.035.000.000	11.481.288.196

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan penelitian survei awal, dapat diketahui bahwa sistem pengeluaran kas PT. Putera Raja Sejahtera Bagian Merek Snobby Babby Medan kurang efektif dimana fungsi yang terkait sebagian sudah sesuai dengan teori, dokumen yang digunakan sebagian sudah sesuai dengan teori, catatan akuntansi yang digunakan hanya buku besar kas operasional, jaringan prosedur yang digunakan belum sesuai dengan teori dan pengendalian intern belum sesuai dengan teori.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai Analisis Kegunaan Uang Kas Dalam Kelancaran Aktivitas Perusahaan pada PT. Putera Raja Sejahtera Bagian Merek Snobby Babby Medan.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka di rumuskan masalah sebagai berikut: Apakah kegunaan Uang Kas sudah digunakan sesuai dengan Aktivitas Perusahaan pada PT Putera Raja Sejahtera Medan?

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis kegunaan Uang Kas dalam Kelancaran Aktivitas Perusahaan PT Putera Raja Sejahtera Medan.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat

memahami lebih lanjut mengenai ilmu pengetahuan, khususnya Manajemen Keuangan terutama bagi akademisi yang ingin menganalisis kegunaan uang kas terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan pada PT Putera Raja Sejahtera Medan.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan konsumen dalam mengevaluasi Uang Kas perusahaan terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan pada PT Putera Raja Sejahtera Medan
2. Sebagai wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pemasaran khususnya mengenai kegunaan uang kas dalam kelancaran aktivitas perusahaan pada PT Putera Raja Sejahtera Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Penjualan

Penjualan menurut **Westwood (2014)** adalah konsep lugas yang diantaranya berupa usaha membujuk pelanggan untuk sebuah produk. Upaya itu meliputi “pesanan hari ini”. Meski demikian kegiatan ini hanyalah salah satu aspek dari pemasaran. Kegiatan penjualan terdiri atas transaksi barang atau jasa. Penjualan dapat dilaksanakan melalui penjualan tunai ataupun penjualan kredit. Menurut **Swastha (2015)** faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan yaitu:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjual
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi Organisasi Perusahaan
- 5) Faktor lain yang mempengaruhi penjualan

2.1.2 Kas, Penggolongan Kas, dan Kegunaan Kas

Menurut Martini (2012) “kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. kas merupakan alat

pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas”

Menurut Kieso dan Weygandt, (2014), kas digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

- a. *Cash in Bank* (Kas di Bank)
- b. *Cash on Hand* (Kas dalam Perusahaan)

Menurut Warren dan Reeve, at, al (2015), perusahaan pengecer biasanya menerima kas dari dua sumber utama atama :

- 1) Penerimaan Kas dari pelanggan
- 2) Penerimaan wesel atau kiriman uang dari pelanggan yang melakukan pembayaran atas penjualan kredit.

James, dkk (2013), akun kas adalah suatu akun yang berfungsi untuk mencatat perubahan uang baik itu dalam penerimaan uang maupun pengeluaran kas.

Menurut James, dkk (2013) “sifat dan karakteristik kas adalah aset yang sangat mudah di pindah tangankan, mudah untuk dicuri, sebagai transaksi untuk pembelian atau penjualan.” Kas memiliki karakteristik yang mempunyai konsekuensi relatif lebih kompleks dibandingkan dengan aset lain.

2.1.3. Klasifikasi Arus Kas

1. Arus Kas Operasi (*Operating Cash Flow*)

Pengertian arus kas operasi menurut **Pass dan Lowes (2013)** mendefinisikan arus kas operasi sebagai: “Aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lainnya bukan aktivitas investasi dan pendanaan.” Pengertian arus kas dari aktivitas operasi menurut **PSAK No.2 (2015)** adalah : “Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.” Aktivitas operasi mencakup kegiatan-kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

2. Arus Kas Investasi (*Investment Cash Flow*)

Pengertian arus kas investasi menurut **Pass dan Lowes (2013)** mendefinisikan

arus kas investasi sabagai: “Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas.

3. Arus Kas Pendanaan (*Financing Cash Flow*)

Pengertian arus kas pendanaan menurut **Pass dan Lowes (2013)** mendefinisikan arus kas pendanaan sabagai: “Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.”

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novita Rinanda (2013)	Pengaruh Arus Kas terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan (studi kasus pada PT Sentosa Indah Salatiga.	- Arus Kas (X) - Kelancaran Aktivitas Perusahaan (Y)	Arus Kas yang dilakukan oleh Sentosa Indah Salatiga yang berupa pelayanan jasa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan pada Sentosa Indah Salatiga. Hasil regresi linear sederhana mendapatkan persamaan $Y = -1,429 + 0,222 bx + e$ Sebesar 49,3% variasi kelancara aktivitas dapat dijelaskan oleh penjualan
2.	Astri Ayu Lutfiana (2011)	Pengaruh Piutang Arus Kas dan harga terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan	- Piutang (X_1), - Arus Kas (X_2) - harga (X_3) Kelancaran Aktivitas Perusahaan (Y)	Menguji pengaruh antara pencitraan ,Arus Kas dan harga terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan air minum Aqua pada masyarakat yang bedomisili di PT. Puri Anjasmoro
3.	Fadhil Ahmad Evayuni (2011)	Pengaruh Piutang, Arus Kas dan harga terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan	- Pencitraan - Kualitas produk - harga - Kelancaran Aktivitas Perusahaan	Penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Piutang, Arus Kas, harga berpengaruh terhadap Kelancaran Aktivitas Perusahaan

Sumber: Jurnal Penelitian (Diolah)

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (**Sugiyono, 2010**).

Berdasarkan uraian maka kerangka penelitian digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Dari masalah yang diamati penulis

mencoba merumuskan jawaban sementara adalah Analisis kegunaan uang kas dalam kelancaran aktivitas perusahaan PT. Putera Raja Sejahtera Medan belum digunakan sesuai dengan aktivitas perusahaan.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT Putera Raja Sejahtera Bagian Merek Snobby Babby Medan yang beralamat di jalan Sunggal, komplek bumi seroja permai, B-15 Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan Juli sampai dengan September 2020.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan dan telah melakukan pelaporan keuangannya selama periode tahun 2017-2019.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT Putera Raja Sejahtera Medan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

3.3. Variabel Penelitian dan

Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama yaitu Uang Kas serta 1 (satu) serta variabel terikat Kelancaran Aktivitas Perusahaan dalam penelitian ini, akan dilihat dari besarnya Penjualan perusahaan (Y).

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam

penelitian ini data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan kepada laporan keuangan perusahaan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui buku, teori, karya ilmiah, jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam rangka pembahasan masalah untuk dapat menganalisis serta menguraikan data tersebut dengan cara:

a. Observasi

Data penelitian ini observasi yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap kegunaan uang kas dalam kelancaran aktivitas perusahaan PT. Putera Raja Sejahtera Medan. Ini dimaksud untuk memperoleh keterangan informasi yang dijadikan data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti.

b. Dokumentasi

Melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan digunakan dalam menganalisis permasalahan yaitu yang berhubungan dengan teori analisis kegunaan uang kas dalam kelancaran aktivitas perusahaan PT. Putera Raja Sejahtera Medan.

Penelitian kepustakaan (Library Research)

Bahan dan teori ini bersumber dari pengumpulan dan bahan-bahan berupa teori atau konsep yang diambil dari internet, perpustakaan literature dan artikel atau jurnal ilmiah yang dapat mendukung sebagai bahan kajian penelitian dan sebagai landasan untuk menganalisis permasalahan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskripsi adalah suatu metode yang dilakukan terlebih dahulu

melalui data sampel atau populasi secara apa adanya dari hasil penelitian untuk diklasifikasikan, dianalisa, dan interpretasikan sehingga memberikan gambaran dan keterangan yang lengkap serta membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

Metode Komparatif

Metode komparatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan data sampel yang kemudian menarik keputusan dari hasil perbandingan tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut digunakan untuk mengukur bagaimana menganalisis kegunaan uas kas dalam kelancaran aktivitas perusahaan PT. Putera Raja Sejahtera Medan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Gambaran Umum PT. Putera Raja Sejahtera Medan

PT. Putera Raja Sejahtera merupakan perusahaan distributor perlengkapan bayi yang mulai berdiri sejak 17 Mei 2008. Saat ini PT. Putera Raja Sejahtera telah mendistribusikan perlengkapan bayi hampir ke seluruh wilayah di Indonesia. PT. Putera Raja Sejahtera memiliki 12 kantor perwakilan, Kantor perwakilan berada di Tangerang, Depok, Medan, Aceh, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Bangka, Lampung, Jambi, Batam, Samarinda, dan Pekanbaru. Untuk menunjang proses pendistribusian perlengkapan bayi, PT. Putera Raja Sejahtera bekerjasama dengan beberapa supplier antara lain PT. Tirai Pelangi Nusantara, PT. Tegar Rima Nusantara, PT. Harmoni Utama Textile, Cipta Kreasi Abadi, Popen Collection.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Putera Raja Sejahtera
Sumber: HR PT. Putera Raja Sejahtera

Dengan demikian struktur organisasi merupakan syarat mutlak yang harus ada untuk menjalankan suatu organisasi atau badan usaha, juga untuk mengetahui dan mengontrol tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota agar tidak terjadi tugas ganda dalam mengerjakan tugas.

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pada PT. Putera Raja Sejahtera Medan, arus kas dari aktivitas operasi terdapat dari penambahan piutang usaha yang dilakukan oleh agen/pembeli, anak perusahaan, dan para karyawan pada PT. Putera Raja Semesta Medan, penambahan persediaan, serta adanya pengurangan hutang usaha dan penambahan hutang leasing yang dilakukan oleh PT. Putera Raja Sejahtera Medan kepada Bank Permata, pengurangan uang muka penjualan. PT. Putera Raja Semesta Medan juga memperoleh penerimaan kas dari pendapatan lain-lain yang dihasilkan dari outlet konsinyasi yaitu pengasilan dari kue yang dititip jual kepada para pemilik toko kue tertentu, dan pendapatan lainnya berasal dari penjualan produk yang diperjual-belikan kepada perusahaan kecil lain.

Kebijakan Akuntansi Perusahaan PT. Putera Raja Semesta Medan

1. Penyajian Laporan Keuangan
2. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
3. Kas dan Setara Kas
4. Piutang

5. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
6. Persediaan
7. Aktiva Tetap
8. Pengakuan Pendapatan dan Beban
9. Pajak Tangguhan

Laporan Arus Kas Sebagai Alat dalam Pengambilan Keputusan

Berdasarkan data laporan arus kas yang disajikan secara komparatif, bisa diketahui bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kas, aktivitas mana yang dapat memberikan kas terbesar pada perusahaan, alokasi dan penggunaan kas tersebut, serta ketersediaan kas yang ada dalam perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, guna menghindari perusahaan dari likuiditas. Informasi arus kas juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran periode yang akan datang.

Untuk memperlancar operasi perusahaan, manajemen PT. Putera Raja Semesta Medan melakukan berbagai keputusan. Setiap piutang yang ada akan lebih rutin ditagih setiap jatuh tempo untuk itu PT. Putera Raja Semesta Medan selalu melakukan rapat setiap harinya khusus untuk karyawan bidang kredit. Keputusan dalam menjangkau nasabah juga diperhitungkan dalam memperlancar kegiatan operasi perusahaan. Dilihat dari perkembangan PT. Putera Raja Semesta Medan dalam rangka membuka kantor cabang di wilayah Sumatera Utara.

4.2. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Analisa aliran dana merupakan alat analisa keuangan yang penting bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dengan analisa aliran dana dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelolah atau menggunakan dana yang dimilikinya. Dalam analisa aliran dana terdapat dua pengertian mengenai aliran

dana salah satunya dana yang diartikan dengan kas.

Adapun penyebab perubahan kas secara umum dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:

- Kelompok yang memperbesar kas atau sumber-sumber kas.
- Kelompok yang mengurangi jumlah kas penggunaan kas.

Laporan arus kas pada PT. Putera Raja Sejahtera Medan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang ikhtisar mengenai penggunaan kas dan penerimaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilakukan oleh PT. Putera Raja Sejahtera Medan. Laporan arus kas tersebut digunakan menyediakan gambaran dalam membuat ramalan, penyusunan rencana dan anggaran keuangan.

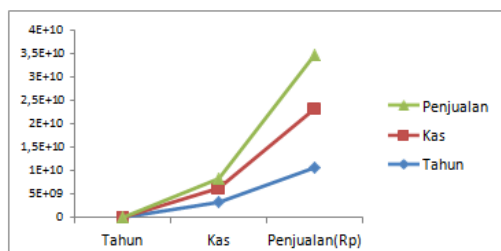
Analisis sumber dan penggunaan kas membutuhkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi kemudian memperhatikan perubahan-perubahan dari elemen-elemen laporan keuangan tersebut. Adapun data uang kas dan jumlah penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019 pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Uang Kas dan Jumlah Penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019

Tahun	Penjualan (Unit)	Kas	Penjualan (Rp)
2017	365.000	3.248.000.000	10.623.459.958
2018	420.000	3.025.000.000	12.507.008.132
2019	490.000	2.055.000.000	11.481.288.196

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Selanjutnya data uang kas dan jumlah penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019 terlihat pada Grafik 4.1 berikut:



Sumber: Data Penelitian PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017- 2019, Diolah (2020)

Gambar 4.2 Grafik Data uang kas dan jumlah penjualan produk PT. Putera Raja Sejahtera Medan Periode 2017-2019

1. Analisis Sumber dan Penggunaan kas

tahun 2017

a. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan PT. Putera Raja Sejahtera Medan yang diperbandingkan antara tahun 2017 dengan tahun 2016 maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

	dalam jutaan Rp
1) Aset lancar	
a) Kenaikan aset lancar	
Kas dan bank	3.248.000
Piutang usaha pihak berelasi	5.866.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	970.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	446.000
Biaya dibayar di muka	77.000
b) Penurunan aset lancar	
Piutang usaha pihak ketiga	13.454.000
Persediaan	10.241.000
Pajak dibayar di muka	4.211.000
Aset lancar lainnya	107.000
2) Aset tidak lancar	
a) Kenaikan aset tidak lancar	
Aset pajak tangguhan	951.000
b) Penurunan aset tidak lancar	
Aset tetap	10.737.000
Tagihan pajak	967.000
Aset tak berwujud	213.000
Aset tidak lancar lainnya	37.000
3) Liabilitas jangka pendek	
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek	
Uang muka penjualan	1.174.000
Biaya masih harus dibayar	2.993.000
Utang pajak	54.000
Pinjaman dari pihak berelasi	86.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek	
Utang usaha pihak ketiga	201.000
Utang usaha pihak berelasi	24.861.000
Utang lain-lain pihak ketiga	209.000
Utang lain-lain pihak berelasi	2.576.000
4) Liabilitas jangka panjang	
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang	
Instrumen keuangan derivatif	6.931.000
Liabilitas pajak tangguhan	297.000
b) Penurunan liabilitas jangka panjang	
Utang obligasi dan sukuk ijarah	5.723.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	224.000
5) Ekuitas	
a) Kenaikan ekuitas	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.512.000
b) Penurunan ekuitas	
Tambah modal disetor	7.512.000
Defisit belum ditentukan penggunaannya	6.150.000

Tabel 4.2
PT. Putera Raja Sejahtera Medan
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 31 Desember 2017

Sumber-Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jmlh (Jutaan Rp)	Akun	Jmlh (Jutaan Rp)
Piutang usaha pihak ketiga	13.454.000	Defisit belum ditentukan penggunaannya	6.150.000
Persediaan	10.241.000	Piutang usaha pihak berelasi	5.866.000
Pajak dibayar di muka	4.211.000	Piutang lain-lain pihak ketiga	970.000
Aset lancar lainnya	107.000	Piutang lain-lain pihak berelasi	446.000
Aset tetap	10.737.000	Biaya dibayar di muka	77.000
Tagihan pajak	967.000	Aset pajak tangguhan	951.000
Aset tak berwujud	213.000	Utang usaha pihak ketiga	201.000
Aset tidak lancar lainnya	37.000	Utang usaha pihak berelasi	24.861.000
Uang muka penjualan	1.174.000	Utang lain-lain pihak ketiga	209.000
Biaya yang masih harus dibayar	2.993.000	Utang lain-lain pihak berelasi	2.576.000
Utang pajak	54.000	Utang obligasi dan sukuk	5.723.000
Pinjaman dari pihak berelasi	86.000	Liabilitas imbalan pasca kerja	224.000
Instrumen keuangan derivatif	6.931.000	Tambahan modal disetor	7.512.000
Liabilitas pajak tangguhan	297.000		
Selisih nilai transaksi	7.512.000		
Total sumber kas	59.014.000	Total Penggunaan Kas	59.014.000
		Kenaikan kas	3.248.000
		Jumlah	59.014.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan laporan sumber dan

penggunaan kas di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp.59.014.000.00. Sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2017 adalah sebesar Rp.55.766.000.00. Karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas dari tahun 2016 ke tahun 2017 bertambah sebesar Rp.3.248.000.00.

a. Efektifitas Sumber dan Penggunaan Kas

Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1) Sumber dan penggunaan dana jangka panjang	dalam jutaan Rp
a) Sumber dana jangka panjang berasal dari:	
Aset tetap	10.737.000
Tagihan pajak	967.000
Aset tak berwujud	213.000
Aset tidak lancar lainnya	37.000
Instrumen keuangan derivatif	6.931.000
Liabilitas pajak tangguhan	297.000
Jumlah Sumber dana jangka panjang	19.182.000
b) Penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang	
Aset pajak tangguhan	951.000
Utang obligasi dan sukuk ijarah	5.723.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	224.000
Defisit belum ditentukan penggunaannya	6.150.000
Jumlah penggunaan dana jangka panjang	13.048.000
Sumber dana jangka panjang	19.182.000
Penggunaan dana jangka panjang	13.048.000
Sisa sumber dana jangka panjang	6.134.000

Jumlah sumber dana jangka panjang pada tahun 2017 adalah sebesar 19.182.000.000, dan kebutuhan untuk dana jangka panjang adalah sebesar 13.048.000.000. Dengan demikian masih tersisa sumber dana jangka panjang sebesar 6.134.000.000 yang nantinya dapat digunakan sementara waktu untuk pemenuhan kebutuhan dana jangka pendek.

1) Sumber dan penggunaan dana jangka pendek	
a) Sumber dana jangka pendek berasal dari:	
Piutang usaha pihak ketiga	13.454.000
Persediaan	10.241.000
Pajak dibayar di muka	4.211.000
Aset lancar lainnya	107.000
Uang muka penjualan	1.174.000
Biaya masih harus dibayar	2.993.000
Utang pajak	54.000
Pinjaman dari pihak berelasi	86.000
Jumlah Sumber dana jangka pendek	32.320.000
b) Penggunaan dana jangka pendek Kebutuhan dana jangka pendek selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:	
Piutang usaha pihak berelasi	5.866.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	970.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	446.000
Biaya dibayar di muka	77.000
Utang usaha pihak ketiga	201.000
Utang usaha pihak berelasi	24.861.000
Utang lain-lain pihak ketiga	209.000
Utang lain-lain pihak berelasi	2.576.000
Jumlah Penggunaan dana jangka pendek	35.206.000
Sumber dana jangka pendek	32.320.000
Penggunaan dana jangka pendek	35.206.000
Kekurangan sumber dana jangka pendek	2.886.000
Sisa sumber dana jangka panjang	6.134.000
Peningkatan kas	3.248.000

2. Analisis sumber dan penggunaan kas tahun 2018

a. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan PT. Putera Raja Sejahtera yang diperbandingkan antara tahun 2018 dengan tahun 2017 maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut:

1) Aset lancar	
a) Kenaikan aset lancar	
Aset lancar lainnya	243.000
b) Penurunan aset lancar	
Kas dan bank	3.025.000
Piutang usaha pihak ketiga	1.923.000
Piutang usaha pihak berelasi	12.941.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.057.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	421.000
Persediaan	779.000
Pajak dibayar di muka	1.433.000
Biaya dibayar di muka	853.000
2) Aset tidak lancar	
a) Kenaikan aset tidak lancar	
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	14.000
b) Penurunan aset tidak lancar	
Aset pajak tangguhan	402.000
Aset tetap	11.000.000
Aset tak berwujud komputer	44.000
Aset tidak lancar lainnya	1.000
3) Liabilitas jangka pendek	
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek	
Utang usaha pihak ketiga	147.000
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000
Uang muka penjualan	4.080.000
Instrumen keuangan derivatif	7.989.000
Pinjaman dari pihak berelasi	9.000
Utang obligasi dan sukuk yang jatuh tempo selama satu tahun	21.833.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek	
Utang usaha pihak berelasi	29.851.000
Utang lain-lain pihak ketiga	175.000
Biaya masih harus dibayar	2.160.000
Utang pajak	61.000
4) Liabilitas Jangka Panjang	
a) Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	1.568.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	277.000
b) Penurunan liabilitas jangka panjang	
Instrumen keuangan derivatif	8.674.000
Utang obligasi dan sukuk	22.174.000
5) Ekuitas	
a) Penurunan ekuitas	
Defisit belum ditentukan penggunaannya untuk Cadangan umum	6.442.000

Tabel 4.3
PT. Putera Raja Sejahtera Medan
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 31 Desember 2018

Sumber-Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah (Jutaan Rp)	Akun	Jumlah (Jutaan Rp)
Piutang usaha pihak ketiga	1.923.000	Defisit belum ditentukan penggunaannya	6.442.000
Piutang usaha pihak berelasi	12.941.000	Aset lancar lainnya	243.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.057.000	Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	14.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	421.000	Utang usaha pihak berelasi	29.851.000
Persediaan – neto	779.000	Utang lain-lain pihak ketiga	175.000
Pajak dibayar di muka	1.433.000	Biaya masih harus dibayar	2.160.000
Biaya dibayar di muka	853.000	Utang pajak	61.000
Aset pajak tangguhan – neto	402.000	Instrumen keuangan derivatif	8.674.000
Aset tetap – neto	11.000.000	utang obligasi dan sukuk	22.174.000
Aset tak berwujud	44.000		
Aset tidak lancar lainnya	1.000		
Utang usaha pihak ketiga	147.000		
Instrumen keuangan derivative	6.931.000		
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000		
Utang muka penjualan	4.080.000		
Instrumen keuangan derivative	7.989.000		
Pinjaman dari pihak berelasi	9.000		
Utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo salam satu tahun	21.833.000		

Sumber-Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah (Jutaan Rp)	Akun	Jumlah (Jutaan Rp)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.568.000		
Liabilitas imbalan pasca kerja	277.000		
Total Sumber Kas	66.769.000	Total Penggunaan Kas	69.794.000
Penurunan Kas	3.025.000		
Jumlah	69.794.000	Jumlah	69.794.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan data dari laporan sumber dan penggunaan di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 66.769.000.00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2018 adalah sebesar 69.794.000.00. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 3.025.000.00

a. Efektifitas Sumber dan Penggunaan Kas

Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1) Sumber dan penggunaan dana jangka panjang

a) Sumber dana jangka panjang berasal dari :

Aset pajak tangguhan	402.000
Aset tetap	11.000.000
Aset tak berwujud:komputer	44.000
Aset tidak lancar lainnya	1.000
Liabilitas pajak tangguhan	1.568.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	277.000
Jumlah Sumber dana jangka panjang	13.292.000

b) Penggunaan dana jangka panjang

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	14.000
Instrumen keuangan derivatif	8.674.000
utang obligasi dan sukuk	22.174.000
Belum ditentukan penggunaannya untuk Cadangan umum	6.442.000
Jumlah Penggunaan dana jangka panjang	37.304.000
Sumber dana jangka panjang	13.292.000
Penggunaan dana jangka panjang	37.304.000
Kekurangan sumber dana jangka panjang	24.012.000

Jumlah sumber dana jangka panjang

adalah sebesar 13.292.000.00, kebutuhan dana untuk jangka panjang adalah sebesar 37.304.000.00 Dengan demikian kebutuhan dana jangka panjang masih kurang sebesar 24.012.000.00 Kekurangan sumber dana jangka panjang ini akan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek.

2) Sumber dan penggunaan dana jangka pendek

a) Sumber dana jangka pendek

Piutang usaha pihak ketiga	1.923.000
Piutang usaha pihak berelasi	12.941.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.057.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	421.000
Persediaan	779.000
Pajak dibayar di muka	1.433.000
Biaya dibayar di muka	853.000
Utang usaha pihak ketiga	147.000
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000
Utang muka penjualan	4.080.000
Instrumen keuangan derivatif	7.989.000
Pinjaman dari pihak berelasi	9.000
Utang obligasi dan sukuk yang jatuh tempo salam satu tahun	21.833.000
Jumlah Sumber dana jangka pendek	53.477.000

b) Penggunaan dana jangka pendek

Aset lancar lainnya	243.000
Utang usaha pihak berelasi	29.851.000
Utang lain-lain pihak ketiga	175.000
Biaya masih harus dibayar	2.160.000
Utang pajak	61.000
Jumlah Penggunaan dana jangka pendek	32.490.000
Sumber dana jangka pendek	53.477.000
Kelebihan sumber jangka pendek	20.987.000
Kekurangan sumber dana jangka panjang	24.012.000
Penurunan Kas	3.025.000

Kebutuhan dana jangka panjang kurang sebesar 24.012.000.000 sedangkan kebutuhan dana jangka pendek berlebih sebesar 20.987.000.000. Jadi, kekurangan dana jangka panjang dibelanjai oleh sumber dana jangka pendek dan sisanya sebesar 3.025.000.000 dibelanjai oleh kas. Sehingga menyebabkan jumlah kas menurun yang dapat dilihat pada laporan perubahan posisi keuangan. Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2018 diatas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan / pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Putera Raja Sejahtera ini tidak efektif, karena adanya sebagian kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

3. Analisis sumber dan penggunaan kas tahun 2019

a. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan PT. Putera Raja Sejahtera Medan yang diperbandingkan antara tahun 2017 dengan tahun 2018 maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai

berikut :

1) Aset lancar	
a) Kenaikan Aset lancar Piutang lain-lain pihak berelasi	1.751.000
Biaya dibayar di muka	617.000
Aset lancar lainnya	68.000
b) Penurunan aset lancar	
Kas dan bank	776.000
Piutang usaha pihak ketiga	2.035.000
Piutang usaha pihak berelasi	3.504.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.000
Persediaan	3.851.000
Pajak dibayar di muka	3.456.000
2) Aset tidak lancar	
a) Kenaikan Aset lancar	
b) Penurunan aset tidak lancar	
Aset pajak tangguhan	337.000
Aset tetap	11.180.000
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	176.000
Aset tak berwujud	182.000
Aset tidak lancar lainnya	10.000
3) Liabilitas jangka pendek	
a) Kenaikan liabilitas jangka pendek	
Utang usaha pihak ketiga	744.000
Utang usaha pihak berelasi	4.393.000
Utang lain-lain pihak ketiga	152.000
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000
Pinjaman dan pihak berelasi	1.000
b) Penurunan liabilitas jangka pendek	
Biaya masih harus dibayar	2.501.000
Utang pajak	8.000
Instrumen keuangan derivatif	7.989.000
Utang obligasi dan sukuk yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.833.000
4) Liabilitas jangka panjang	
a) Kenaikan liabilitas jangka panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	3.843.000
b) Penurunan liabilitas jangka panjang	
Liabilitas imbalan pasca kerja	135.000
5) Ekuitas	
a) Kenaikan ekuitas	
Defisit belum ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	3.197.000

Tabel 4.4

PT. Putera Raja Sejahtera Medan

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode 31 Desember 2019

Sumber-Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akum	Jumlah (Jutaan Rp)	Akum	Jumlah (Jutaan Rp)
Adanya keuntungan operasional	3.197.000	Piutang lain-lain pihak berelasi	1.751.000
Piutang usaha pihak ketiga	2.035.000	Biaya dibayar di muka	617.000
Piutang usaha pihak berelasi	3.504.000	Aset lancar lainnya	68.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.000	Utang muka penjualan	2.501.000
Persediaan	3.851.000	Biaya dibayar di muka	2.952.000
Pajak dibayar di muka	3.456.000	Utang pajak	8.000
Aset pajak tangguhan	337.000	Instrumen keuangan derivatif	7.989.000
Aset tetap	11.180.000	Utang obligasi dan sukuk yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.833.000
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	176.000	Liabilitas imbalan pasca kerja	135.000
Aset tak berwujud	182.000		
Aset tidak lancar lainnya	10.000		
Utang usaha pihak ketiga	744.000		
Utang usaha pihak berelasi	4.393.000		
Utang lain-lain pihak ketiga	152.000		
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000		
Pinjaman dan pihak berelasi	1.000		
	3.843.000		
Total sumber kas	37.078.000	Total Penggunaan Kas	37.078.000
Penurunan Kas	776.000		
Jumlah	37.854.000	Jumlah	37.078.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan data laporan sumber dan penggunaan di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 37.078.000,00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2018 adalah sebesar 37.854.000,00. Karena sumber

kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 776.000.

b. Efektifitas Sumber dan Penggunaan Kas

Untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan jangka panjang dan penggunaan jangka pendek.

1) Sumber dan penggunaan dana jangka panjang	
a) Sumber dana jangka panjang berasal dari:	
Aset pajak tangguhan	337.000
Aset tetap	11.180.000
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	176.000
Aset tak berwujud komputer	182.000
Aset tidak lancar lainnya	10.000
Liabilitas pajak tangguhan	3.843.000
Defisit belum ditentukan penggunaannya untuk Cadangan umum	3.197.000
Jumlah Sumber dana jangka panjang	18.925.000
b) Penggunaan dana jangka panjang	
Liabilitas imbalan pasca kerja	135.000
Jumlah Penggunaan dana jangka panjang	135.000
Sumber dana jangka panjang	18.925.000
Penggunaan dana jangka panjang	135.000
Sisa sumber jangka panjang	18.790.000

Jumlah sumber dana jangka panjang pada tahun 2019 adalah sebesar 18.925.000, dan kebutuhan untuk dana jangka panjang adalah sebesar 135.000. Dengan demikian masih tersisa sumber dana jangka panjang sebesar 18.790.000 yang nantinya dapat digunakan sementara waktu untuk pemenuhan kebutuhan dana jangka pendek.

2) Sumber dan penggunaan dana jangka pendek

a) Sumber dana jangka pendek	
Piutang usaha pihak ketiga	2.035.000
Piutang usaha pihak berelasi	3.504.000
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.000
Persediaan	3.851.000
Pajak dibayar di muka	3.456.000
Utang usaha pihak ketiga	744.000
Utang usaha pihak berelasi	4.393.000
Utang lain-lain pihak ketiga	152.000
Utang lain-lain pihak berelasi	12.000
Pinjaman dari pihak berelasi	1.000
Jumlah Sumber dana jangka pendek	18.153.000
b) Penggunaan dana jangka pendek	
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.751.000
Biaya dibayar di muka	617.000
Aset lancar lainnya	68.000
Utang muka penjualan	2.501.000
Biaya masih harus dibayar	2.952.000
Utang pajak	8.000
Instrumen keuangan derivatif	7.989.000
Utang obligasi dan sukuk yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.833.000
Jumlah Penggunaan dana jangka pendek	37.719.000
Sumber dana jangka pendek	18.153.000
Kekurangan sumber jangka pendek	19.566.000
Sisa sumber jangka panjang	18.790.000
Penurunan kas	776.000

Sumber dana jangka pendek kurang dari kebutuhan dana jangka pendek sebesar 19.566.000,00 dan diambilkan sisa sumber dana jangka panjang sebesar 18.790.000,00, dan sisanya sebesar

776.000.00 dibelanjai dengan kas, mengakibatkan kas menurun. Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2019 ini, maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan / pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. Putera Raja Sejahtera Medantidak efektif, karena kebutuhan dana jangka panjang dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang dan kebutuhan dana jangka pendek dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek kekurangannya dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang dan kas, sehingga mengakibatkan kas menurun.

4.3. Pembahasan

1. Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2017

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada PT Putera Raja Sejahtera Medan pada tahun 2017 sumber kas lebih besar daripada penggunaan kas, sehingga menyebabkan jumlah kas meningkat. Analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar didapat dari penurunan piutang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 13.454.000.00., sedangkan penggunaan kas paling besar digunakan untuk utang usaha pihak berelasi sebesar 24.861.000.00. Sumber kas berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga persediaan, pajak dibayar di muka, aset lancar lainnya, aset tetap tagihan pajak, aset tak berwujud komputer, aset tidak lancar lainnya dan kenaikan uang muka penjualan, biaya masih harus dibayar, utang pajak, pinjaman dari pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, liabilitas pajak tangguhan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

2. Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2018

Pada Tahun 2018 penggunaan kas lebih besar daripada sumber kas, sehingga menyebabkan jumlah kas menurun. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar didapat dari kenaikan utangobligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo dalam

satu tahun yaitu sebesar 21.833.000.00., sedangkan penggunaan kas paling besar digunakan untuk utang usaha pihak berelasi sebesar 29.851.000.00. Sumber kas berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, aset pajak tangguhan, aset tetap, aset tak berwujud, aset tidak lancar lainnya dan kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, uang muka penjualan, instrumen keuangan derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo salam satu tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan pasca kerja, defisit belum ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum.

3. Sumber dan Penggunaan Kas tahun 2019

Pada Tahun 2019 penggunaan kas lebih besar daripada sumber kas, sehingga menyebabkan jumlah kas menurun. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar didapat dari penurunan aset tetap yaitu sebesar 11.180.000.00., sedangkan penggunaan kas paling besar digunakan untuk penurunan utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu sebesar 21.833.000.00. Sumber kas berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, pajak dibayar di muka, aset pajak tangguhan, aset tetap, tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak, aset tak berwujud komputer, aset tidak lancar lainnya dan kenaikan, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga, utang lainlain pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi liabilitas pajak tangguhan, defisit belum ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu laporan sumber dan penggunaan kas dibuat untuk mengetahui bagaimana kas digunakan dan bagaimana kas dibelanjakan. Pembelanjaan dana jangka panjang dibelanjai penuh dengan sumber dana jangka panjang dan pembelanjaan dana jangka pendek dipenuhi oleh sumber kas jangka pendek. Dengan demikian akan dapat dinilai apakah sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk pembelanjaan sudah efektif.

1. Pada tahun 2017 jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 59.014.000.00 Sedangkan pengeluaran kas adalah sebesar 55.766.000.00 Karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas bertambah sebesar 3.248.000.00 Pada Tahun 2018 kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 66.769.000.00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2018 adalah sebesar 69.794.000.00 Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 3.025.000.00. Pada tahun 2019 kas masuk (sumber kas) adalah sebesar 37.137.000.00, sedangkan jumlah pengeluaran kas selama tahun 2019 adalah sebesar 37.913.000.00. Karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas berkurang sebesar 776.000.00.
2. Struktur pembiayaan/pembelanjaan tahun 2017 sudah efektif, karena kebutuhan dana jangka panjang dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, kebutuhan dana jangka pendek dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek dan kekurangannya dipenuhi dengan sisa sumber dana jangka panjang. Struktur pembiayaan / pembelanjaan tahun 2018 tidak efektif, karena adanya sebagian kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. Struktur

pembiayaan / pembelanjaan tahun 2019 tidak efektif, karena kebutuhan dana jangka panjang dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, kebutuhan dana jangka pendek dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek, kekurangannya dipenuhi oleh sisa sumber dana jangka panjang dan kas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji. 2003. **Kamus Istilah Akuntansi**. Bandung: Yrama Widya. Buchari Alma. 2014. **Manajemen pemasaran dan Pemasaran Jasa**. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- James Hall, A. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi** Buku 1, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat,
- Harry. 2010. **Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa**. Bandung: Alfa Beta. Hendriksen, Eldon & W. Nugroho. 2012. **Teori Akuntansi**, cetakan kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, E. Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield, 2014. **Accounting. Principles**. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Martini Dwi Dkk, 2012, **Akuntansi Keuangan Menengah**, buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Rudianto, 2012, **Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**, Jakarta: Erlangga.
- Pass, Christopher dan Bryans Lowes. 2013. **Kamus Lengkap Ekonomi**. Jakarta: Erlangga.
- Skousen. Stice, Earl K, James D. Stice and K. Fred, 2014. **Akuntansi Keuangan**. Buku satu. Edisi 16. CPA, Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso, S. R. 2012. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Buku 1 Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2012. **Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan**

- Keuangan**, Edisi Ketiga.
Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto Danang,.2011. **Metodologi Penelitian Ekonomi**, Cetakan Pertama.
Yogyakarta: CAPS.
- Syahyunan. 2004. **Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali.
- Swastha Basu. 2015. **Manajemen Penjualan**. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Warren Carls,, M James Reeve & Philips E Fess. 2015. *Accounting*. Jakarta:Salemba Empat.
- Westwood, John. 2014. *How To Write Marketing Plan*. Jakarta: Elex Media